



Pemkot Yogya Peroleh Ki Hajar Award 2013

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta memperoleh anugerah di bidang pendidikan dan Kebudayaan 2013. Anugerah tersebut berupa Ki Hajar Award.

Penghargaan yang diterima langsung Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti tersebut, berlangsung di Balai Pustekom Kementerian Pen-

didikan dan Kebudayaan Jalan Sudirman Senayan Jakarta, Rabu (12/11) malam.

Anugerah diberikan kepada kepala daerah yang berprestasi dalam pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama di bidang pendidikan, kategori kepemimpinan.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, anugerah Ki Hajar Award pada 2013 ini merupakan penghargaan yang kedua kalinya

diterima Pemerintah Kota Yogyakarta.

Diharapkan, anugerah ini dapat menjadi wadah bagi para pemangku kepentingan untuk dapat mempublikasikan karyanya, berbagi ide, saling menginspirasi, serta memperoleh informasi terkini.

"Penghargaan yang kedua kali ini merupakan jawaban atas komitmen Kota Yogyakarta melakukan berbagai kegiatan, utamanya di bidang pendidikan melalui TIK ini,"

ujarnya, Kamis (14/11).

Menurutnya, para penerima penghargaan anugerah Ki Hajar di Indonesia dari tahun semakin banyak, hal ini mestinya membuat tantangan bagi pemerintah yang lain termasuk Pemerintah Kota Yogyakarta untuk lebih siap bersaing agar teknologi Informasi ini dapat benar-benar dinikmati masyarakat.

"Kemajuan teknologi saat ini sangat luar biasa, namun pengawasan dari orang tua sa-

ngat dibutuhkan agar tidak disalahgunakan," katanya.

Kepala Pusat Teknologi Komunikasi, Kemdikbud, Ari Santoso mengatakan, penghargaan Ki Hajar Award diharapkan dapat menjadi tolak ukur perkembangan TIK untuk pendidikan di Indonesia. Selain itu, penghargaan tersebut bisa menjadi motivasi daerah lain untuk menginspirasi dan mengembangkan teknologi informasi.

"Anugerah ini diberikan

husus kepada kepala daerah atas segala upayanya dalam membuat kebijakan, mengembangkan serta mengimplementasikan TIK di dunia pendidikan," ujarnya.

Dikatakannya, pendidikan saat ini sudah tidak bisa dilepaskan dari teknologi informasi. Namun, untuk mengembangkan TIK di sekolah sebagai media pembelajaran bukan menjadi tanggung jawab pemerintah pusat semata.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005